

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS MASALAH PADA MATERI REAKSI REDOKS DI SMA

Jonter Siregar (NIM 4132131013)

ABSTRAK

Pengembangan penelitian bahan ajar modul berbasis masalah pada materi reaksi redoks bertujuan untuk 1) memperoleh bahan ajar yang disusun pada materi reaksi redoks yang sudah memenuhi standar kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan menurut BSNP, 2) mengetahui tanggapan dari dosen dan guru terhadap bahan ajar modul berbasis masalah, dan 3) mengetahui tanggapan siswa terhadap bahan ajar modul berbasis masalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan. Penelitian ini meliputi lima tahap, yaitu (1) analisis kebutuhan materi, (2) pengembangan bahan ajar, (3) standarisasi bahan ajar modul berdasarkan penilaian BSNP, (4) revisi bahan ajar, (5) dan penilaian bahan ajar modul kepada siswa. Penelitian ini melibatkan 2 dosen dari jurusan kimia UNIMED, dan 2 guru dari SMA Negeri 14 Medan sebagai validator ahli, serta 12 siswa kelas X-MIPA3 SMA Negeri 14 Medan sebagai responden. Instrumen yang digunakan adalah angket penilaian kelayakan berdasarkan BSNP dan angket tanggapan siswa. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data angket adalah: 1) bahan ajar modul berbasis masalah pada materi reaksi redoks sudah memenuhi standar kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan yang merujuk standar BSNP dengan nilai rata-rata kelayakan isi sebesar 3,58; kelayakan bahasa sebesar 3,56; kelayakan penyajian 3,65; dan kelayakan kegrafikan 3,72, 2) para dosen dan guru kimia memberi tanggapan positif terhadap bahan ajar modul berbasis masalah pada materi reaksi redoks yang disusun, 3) para siswa memberi tanggapan sangat baik terhadap bahan ajar modul yang disusun dengan perolehan skor rata-rata angket sebesar 3,45.

Kata Kunci: bahan ajar modul, pembelajaran berbasis masalah, reaksi redoks

